

BAB 4. PENELUSURAN MASALAH

4.1 Kajian Komprehensif

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam merumuskan masalah apa saja yang akan diangkat pada proses desain, baik dari sisi tapak, lingkungan, pengguna, dan dari bangunan itu sendiri. Oleh karena itu sebelum merumuskan masalah yang ada, sangat penting untuk mengetahui potensi dan kendala yang ada pada tapak, lingkungan, pengguna dan bangunan.

4.1.1 Potensi

1. Potensi pada tapak

Lokasi tapak yang berada pada jalan kolektor primer dengan lebar 7 meter memberikan kemudahan akses bagi pengunjung untuk datang ke tempat wisata ini. Terlebih pembagian ruas jalan memudahkan pengunjung untuk masuk dan keluar bangunan dan meminimalisir terjadinya penumpukan kendaraan pada jalan ketika terjadi aktivitas keluar masuk tapak. Selain itu, meskipun berada pada daerah cukup tinggi yakni sekitar 260 mdpl, tapak tidak memiliki banyak kontur sehingga memudahkan akses dan memaksimalkan pemanfaatan lahan untuk difungsikan.

2. Potensi pada lingkungan sekitar

Menurut pernyataan Walikota Semarang Hendrar Prihadi, Kota Semarang terus mengupayakan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah kota dan tidak berpusat di tengah kota saja. Salah satunya di wilayah Mijen yang sedang diupayakan pembangunan sirkuit bertaraf internasional. Beberapa pembangunan fasilitas pusat kota sudah mulai dilaksanakan seperti pembangunan Mall, Universitas, tempat rekreasi, dsb.

3. Potensi pengguna

Keberadaan Planetarium dan Astronomy Learning Center di kota Semarang menjadi sebuah inovasi wisata edukasi di Kota Semarang yang dapat membuka wawasan masyarakat luas tentang ilmu pengetahuan astronomi. Sebuah

kegiatan belajar yang dikemas dengan citra wisata dapat dengan mudah menarik minat dan perhatian masyarakat akan hal baru terlebih di kota Semarang belum terdapat wisata edukasi yang menarik minat dan rasa ingin tahu masyarakat untuk belajar suatu ilmu pengetahuan.

4.1.2 Kendala

a. Kendala pada tapak

Kondisi tapak saat ini dipenuhi dengan tumbuhan pinus / karet sehingga untuk membersihkannya diperlukan pekerjaan tambahan dan anggaran lebih hingga tapak siap dibangun.

b. Kendala pada lingkungan sekitar

Bangunan akan didesain gaya arsitektur kontemporer ini kemungkinan akan menimbulkan gambaran baru dan asing bagi lingkungan yang sudah terbentuk disekelilingnya. Minimnya fasilitas umum pada lingkungan sekitar tapak menjadikan orang-orang lebih sering menggunakan kendaraan pribadi dibanding transportasi umum sehingga lingkungan sekitar masih minim akan fasilitas transportasi umum seperti halte.

c. Kendala pada pengguna

Pengguna bangunan terdiri dari pengunjung dan juga pengelola dimana keduanya memiliki jenis aktivitas yang berbeda. Selain itu, terdapat 2 fungsi bangunan yakni Planetarium dan Astronomy Learning Center, meskipun Learning Center disini merupakan bagian dari bentuk wisata edukasi ilmu astronomi, namun pada pola kegiatan terdapat beberapa perbedaan. Hal tersebut perlu diperhatikan sehingga mendapatkan alur kegiatan yang harmonis satu dengan lainnya.

4.2 Kajian Masalah Desain

4.2.1 Permasalahan Antara Bangunan dan Tapak

Jenis tanah pada tapak merupakan jenis tanah merah dimana tanah merah merupakan jenis tanah basah dan licin sehingga berpengaruh pada daya dukung selimut pondasi. Maka diperlukan pemilihan pondasi yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada pada tapak. Selain itu, saat ini tapak dipenuhi dengan

tumbuhan karet sehingga untuk membersihkannya diperlukan pekerjaan tambahan dan anggaran lebih hingga tapak siap dibangun.

4.2.2 Permasalahan Antara Bangunan dan Pengguna

Masalah bangunan dengan pengguna terkait dengan pola kegiatan yang terjadi didalam bangunan yakni antara kegiatan pengelola dan kegiatan pengunjung utama. Dan juga kegiatan pengunjung antara kegiatan dalam wisata Planetarium dengan kegiatan edukatif pada Astronomy Learning Center.

4.2.3 Permasalahan Antara Bangunan dan Lingkungan

Permasalahan bangunan dengan lingkungan terkait citra bangunan dengan gaya kontemporer yang asing pada lingkungan bangunan sekitar yang sudah terbentuk. Maka diperlukan penyelesaian agar bangunan dapat lebih harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu masalah antara bangunan dan lingkungan adalah terkait sarana dan prasarana transportasi umum pada lingkungan sekitar dimana masih sangat minim ditemukan.

4.3 Penetapan Masalah

4.3.1 Masalah Arsitektur

Planetarium dan Astronomy Learning Center dengan gaya arsitektur Kontemporer diharapkan dapat menambah minat masyarakat untuk berkunjung ke tempat wisata edukasi. Namun melihat lokasi sekitar tapak dimana sudah terbentuk kompleks bangunan perumahan maka keberadaan Planetarium dan Astronomy Learning Center dapat menjadi 'alien' pada lingkungan sekitar. Maka diperlukan perencanaan massa, warna, bentuk bangunan sehingga lebih harmonis dengan kondisi lingkungan yang ada.

4.3.2 Masalah Sistem Bangunan

Pada bagian interior Planetarium dan Astronomy Learning Center nantinya akan memainkan suasana ruang sehingga pengunjung dapat merasakan experience seperti berada di ruang angkasa pada ruang-ruang utama bangunan. Untuk menciptakan *space experience* tersebut diperlukan sistem pencahayaan dan kenyamanan visual serta keamanan yang baik sehingga meskipun berada

dalam ruangan yang cukup gelap, pengunjung tetap dapat melihat dengan jelas dan terhindar dari bahaya seperti tersandung, terpeleset, dsb.

4.4 Masalah Utama dan Spesifik

4.4.1 Kriteria Penetapan Masalah

Setelah dilakukan analisa potensi dan kendala dari beberapa aspek yang menghasilkan kajian masalah desain. Dari beberapa kajian masalah tersebut perlu ditentukan masalah yang utama dan menjadi fokus dalam perencanaan Planetarium dan Astronomy Learning Center. Penentuan masalah utama merupakan penyelesaian dari isu yang ada pada bab sebelumnya. Sehingga masalah utama ini menjadi pemecahan masalah pada isu yang terjadi atau yang muncul yang terkait dengan fungsi bangunan.

4.4.2 Penetapan Masalah Utama

1. Bagaimana pembentukan massa bangunan Planetarium dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer?
2. Bagaimana menciptakan suasana ruang pameran yang dapat memberikan *space experience*?
3. Bagaimana pengolahan ruang antara fungsi planetarium dengan *astronomy learning center*?